

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, saat ini sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman dalam Anggraini (2006), menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability*).

Perusahaan dalam hal ini adalah entitas ekonomi yang bertanggung jawab bukan hanya kepada para pemegang saham tetapi juga kepada masyarakat luas (Kurniawan, 2008). Bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemilik modal saja namun juga bagi masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat luas. Darwin (2004) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* untuk selanjutnya disingkat (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan pemangku kepentingan yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham

(*shareholder*) tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak *stakeholder*. Menurut Global Compact Initiative(2002) menyebutkan pemahaman CSR dengan 3P yaitu *profit, people, planet*. Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (*profit*) melainkan juga kesejahteraan orang (*people*) dan menjamin keberlangsungan hidup planet (Nugroho, 2007). Dewasa ini konsep CSR berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Menurut konsep CSR sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata misalnya dividen dan laba melainkan juga berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang

Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mengatur hal tersebut dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang-Undang ini mengatur perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Agar dapat berkesinambungan perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan pengambilan keputusan. Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu media

yang dapat digunakan untuk pengungkapan informasi sosial dan lingkungan perusahaan. Para investor maupun manajemen perusahaan sadar bahwa pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman dalam Anggraini (2006) menemukan bahwa investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.

Hasil survei “*The Millenium Poll on CSR*” yang dilakukan oleh Environics International (Toronto), Conference Board (New York) dan Prince of Wales business leader forum (London) di antara 25.000 responden di 23 negara menunjukkan bahwa dalam membentuk opini tentang perusahaan 60% menyatakan bahwa etika bisnis, praktik terhadap karyawan, dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sangat berperan sedangkan 40% adalah citra dari perusahaan dan *brand image* yang akan paling mempengaruhi kesan mereka. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan faktor sosial memiliki pengaruh yang lebih besar dari faktor-faktor yang justru berkaitan erat dengan perusahaan dalam hal ini citra dari perusahaan dan *brand image*.

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini (2006) dan Kurniawan (2007) dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukkan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktik

terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan *stakeholder*. Pernyataan ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa perusahaan dengan kriteria di atas memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan *stakeholder*, memiliki visi yang jauh ke depan dan mampu mengenali *warning signals*. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk dapat mendeteksi dan lebih peka terhadap setiap masalah dan ancaman yang terjadi dan dengan cepat mengambil peluang yang ada.

Penelitian Nurdin (2006) menyatakan bahwa pengungkapan tema-tema sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor, di mana investor di Indonesia sudah mulai menggunakan informasi sosial dan lingkungan dalam melakukan keputusan investasi. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Gunawan dan Utami (2008) yang mengatakan bahwa CSR, persentase kepemilikan manajemen, tipe industri, dan variabel-variabel yang berinteraksi dalam risetnya memiliki implikasi pada nilai perusahaan. Selain itu, CSR memiliki implikasi positif terhadap nilai perusahaan.

Sayekti dan Wondabio (2007) meneliti pengaruh pengungkapan CSR terhadap *Earning Response Coefficient*. Bukti empiris menunjukkan CSR berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient*, yang mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh

Widiastuti (2002) justru menunjukkan pengaruh positif CSR *disclosure* terhadap ERC. Adanya hasil empiris terdahulu yang masih kontradiktif dan bervariasi dalam mengukur kinerja perusahaan serta pentingnya konsep ini dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan secara mikro dan juga membentuk kepercayaan investor. Penelitian ini akan membahas pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan yang di ukur dengan *stock return*.

Hasil penelitian ini akan menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan. Selain itu penelitian ini dilakukan dengan menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR seperti yang digunakan Sayekti dan Wondabio (2007) dan juga menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2010 sampai 2012. Seperti yang dikutip dalam Titisari dkk. (2010), perusahaan yang mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan (rawan lingkungan) termasuk dalam tipe industri *high profile*. Perusahaan ini pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas (Zuhroh dan Sukmawati, 2003). Titisari dkk.(2010) juga menyatakan pendekatan yang dilakukan perusahaan tidak dalam kegiatan bisnis semata, melainkan juga bergerak dari yang sifatnya derma (*charity*) menuju ke arah CSR yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat (*community*).

Penelitian Titisari dkk (2010) menyatakan bahwa isu mengenai CSR merupakan hal yang relatif baru di Indonesia dan kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap hal tersebut. Kualitas pengungkapan CSR tidak mudah untuk diukur, umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan. CSR *environment* dan CSR *community* direspon positif oleh investor. CSR *employment* di respon negatif oleh investor karena pembelanjaan perusahaan dianggap mengakibatkan merusak nilai pemegang saham. Dalam penelitian ini (2014) isu-isu tentang CSR sudah tidak lagi baru, dan penelitian ini akan meneliti sejauh mana pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat topik pengaruh pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan terhadap indikator-indikator kinerja perusahaan seperti ROA, ROE, ERC, profitabilitas, harga saham dan *return* telah dilakukan baik di luar maupun di Indonesia sendiri. Penelitian yang langsung menguji pengungkapan informasi CSR yang merupakan informasi non keuangan terhadap harga saham dilakukan oleh Fiori,*et al* (2007). Hasil penelitian Fiori,*et al* (2007) menunjukkan pengaruh CSR terhadap harga saham. Penelitian Brammer (2005) menunjukkan terdapat pengaruh CSR terhadap *return* saham. Meskipun sangat lemah, penelitian Junaedi (2005) menemukan bahwa pengungkapan dalam laporan tahunan berpengaruh terhadap

*return* saham. Hal ini menunjukkan kemungkinan informasi dalam laporan tahunan perusahaan belum dijadikan salah satu sumber informasi penting dan menentukan dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh para investor yang tercermin dari volume perdagangan serta *return* saham yang diperdagangkan. Analisis dengan regresi sederhana oleh Lindrawati dkk.(2008) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun CSR berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR dengan baik dapat memiliki kinerja yang baik pula, seperti dalam hasil penelitian Lindrawati dkk.(2008).

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Titisati dkk. (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini disamping mengukur besarnya pengaruh pengungkapan tema-tema sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan terhadap reaksi investor, juga akan mengukur besarnya pengaruh pengungkapan tema-tema sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan terhadap reaksi investor, dimana reaksi investor yang diamati terdiri dari perubahan harga saham serta *return* saham. Return saham dipilih menjadi objek pengamatan karena menjadi bukti jelas meningkatnya kinerja keuangan perusahaan saat perusahaan mengungkapkan aktifitas CSR. Penelitian ini juga meneliti tentang sejauh mana pengungkapan CSR berpengaruh kepada ERC. Pengaruh CSR *disclosure* terhadap kenaikan laba semakin baik, maka diprediksi nilai ERC juga akan semakin tinggi.

ERC dipilih menjadi salah satu objek pengamatan karena variabel ERC masih jarang digunakan dalam penelitian mengenai pengungkapan CSR. ERC akan menjadi menarik diteliti karena adanya sudut pandang yang berbeda dari saya dan penelitian sebelumnya yang mengatakan apabila pengungkapan CSR meluas maka akan menurunkan ERC (Sayekti dan Wondabio, 2007).

Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan item pengungkapan yang lebih disempurnakan, periode pengamatan dalam penelitian ini lebih diperbaharui, jumlah sampel yang ditambahkan serta indeks CSR yang terbaru. Penelitian ini akan berfokus terhadap perusahaan manufaktur yang sudah memenuhi 50% dari indeks pengungkapan CSR karena perusahaan manufaktur banyak memberikan pengaruh positif bagi perkembangan dunia investasi dan bisnis di Indonesia. Selain itu turut berperan serta dalam peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, yang sangat disayangkan, tidak jarang perusahaan-perusahaan yang ada terlalu terfokus kepada kegiatan ekonomi dan produksi yang mereka lakukan, sehingga melupakan keadaan masyarakat di sekitar wilayah beroperasinya dan juga melupakan aspek-aspek kelestarian lingkungan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh positif pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

##### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan mengenai pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **b. Bagi Pihak Perusahaan / Manajemen**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh

manajemen perusahaan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan yang disajikan.

c. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Karena dengan adanya penelitian ini akan memberikan kesimpulan tentang tanggung jawab yang perusahaan lakukan dalam kegiatan sosialnya. Hal ini akan memberikan nilai lebih kepada investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk mencari penyelesaian masalah penelitian, model analisis dan hipotesis penelitian.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel instrumen penelitian,

populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang obyek penelitian, deskripsi data, analisis, data dan pembahasan dari masing-masing hasil analisis yang dilakukan.

#### **BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang berisi jawaban dari rumusan masalah, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak